

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan data sampel atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian ini sifatnya menggambarkan keuntungan yang diperoleh peternak ayam ras pedaging pada pola kemitraan di Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

A. Teknik Pengambilan Sampel

1. Penentuan lokasi

Teknik pengambilan sampel ditentukan menggunakan metode *purposive* yaitu teknik penentuan secara sengaja karena beberapa pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Metode penentuan lokasi bertujuan untuk menentukan tujuan lokasi yang akan diteliti. Lokasi yang dipilih adalah Kecamatan Mungkid, kabupaten Magelang dengan pertimbangan Kecamatan Mungkid merupakan kecamatan yang memiliki populasi ayam ras pedaging terbesar di kabupaten Magelang.

Tabel 2. Jumlah populasi ternak di Kabupaten Magelang Tahun 2016

No	Kecamatan	Populasi
1	Mungkid	176.965
2	Sawangan	168.690
3	Srumbung	153.622
4	Tempuran	142.744
5	Grabag	132.628
6	Secang	91.958

Sumber: Statistik Kabupaten Magelang 2016.

2. Penentuan responden

Pada penelitian ini pengambilan responden dilakukan dengan metode sensus. Metode sensus merupakan metode yang digunakan dengan cara meneliti seluruh populasi pada tempat penelitian sebagai responden (Supranto, 2008). Metode tersebut digunakan karena jumlah peternak tidak terlalu banyak yaitu 12 peternak, sehingga semua peternak dijadikan responden.

Tabel 3. Lokasi dan jumlah peternak yang bermitra dengan perusahaan di Kecamatan Mungkid tahun 2016

No	Lokasi peternak	Perusahaan Kemitraan		
		Ganesha	KCM	UMI
1	Bojong	-	2	2
2	Pagersari	-	1	3
3	Bumirejo	1	1	-
4	Gondang	-	-	1
5	Progowati	1	-	-
	Jumlah	2	4	6

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Magelang

B. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari peternak ayam ras pedaging sebagai responden. Data yang di ambil diantaranya terkait dengan kondisi peternakan dan faktor-faktor penunjang produksi peternakan ayam ras pedaging di Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang yang bekerjasama dengan perusahaan. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan teknik wawancara dengan panduan kuisisioner.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik terkait dengan kondisi kependudukan, informasi lokasi, dan jumlah populasi ternak. Data dari pemerintah setempat berupa data peternak rekomendasi yang bermitra dengan perusahaan. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara pencatatan dan observasi dengan cara memahami data. Data yang digunakan dalam data sekunder berupa jumlah KK penduduk setempat yang dijadikan lokasi penelitian, keadaan wilayah serta data lainnya yang terkait dalam penelitian.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada peternak ayam ras pedaging yang aktif dalam beternak ayam di Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah pada periode panen terakhir bulan Maret – Mei 2019 selama 38 hari.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Kemitraan perusahaan adalah kerjasama yang dilakukan oleh peternak ayam ras pedaging dengan perusahaan mitra tertentu dengan pola inti-plasma.
2. Faktor-faktor produksi adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar kegiatan produksi berjalan lancar, seperti kondisi kandang, modal, tenaga kerja, DOC, pakan ternak, obat-obatan, vitamin dan vaksin.
3. Output adalah berupa ayam hidup. Ayam hidup diukur dalam satuan kilogram (kg).

4. Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi seperti biaya tetap dan biaya variabel.
 - a. Biaya tetap adalah biaya produksi yang tidak berubah dan tidak dipengaruhi oleh jumlah output yang dikeluarkan. Biaya tetap terdiri dari biaya pajak bumi dan bangunan, biaya penyusutan kandang dan biaya penyusutan peralatan.
 - b. Biaya variable adalah biaya produksi yang berubah dan dipengaruhi oleh jumlah output yang dikeluarkan. Biaya variabel terdiri dari biaya pakan ternak, DOC, obat-obatan, vitamin dan vaksin, TKLK (Tenaga Kerja Luar Keluarga), gas, sekam dan plastik.
5. Harga ayam adalah uang yang diterima peternak pada saat menjual hasil produksi daging ayam dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/ekor).
6. DOC (*Day Old Chick*) adalah bibit ayam ras pedaging yang digunakan untuk usaha ayam ras pedaging, dengan satuan ekor.
7. Pakan merupakan makanan ayam ras pedaging yang terdiri dari pakan dedak (Kg), pakan konsentrat (Kg).
8. Obat-obatan adalah semua obat-obatan yang digunakan dalam usaha peternakan ayam ras pedaging yang berfungsi sebagai penunjang kesehatan dan pertumbuhan ayam berupa vitamin dan vaksin.
9. Vitamin merupakan salah satu bahan penunjang asupan nutrisi bagi ayam ras pedaging yang berupa kemasan bubuk yaitu dalam satuan gram (g) serta kemasan cair yaitu dalam satuan mililiter (ml).

10. Vaksin merupakan bahan antigenik yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan aktif terhadap suatu penyakit sehingga dapat mencegah atau mengurangi pengaruh infeksi oleh organisme alami dan liar. Vaksin yang digunakan dalam bentuk cair yaitu dalam satuan mili liter (ml).
11. Peralatan adalah sarana penunjang peternak baik berupa wadah pakan dan minum dan lain-lain dihitung dalam unit dan dinyatakan dalam rupiah (Rp) berdasarkan nilai penyusutan.
12. Penerimaan adalah hasil perkalian dari jumlah produksi ternak ayam yang diperoleh dengan harga jual produksi yang diukur dalam rupiah.
13. Keuntungan adalah total penerimaan setelah dikurangi biaya produksi.

E. Teknik Analisis Data

1. Pola Kemitraan

Pola kemitraan antara peternak dengan perusahaan di Kecamatan Mungkid, Magelang dianalisis secara deskripsi dalam bentuk narasi.

2. Analisis Keuntungan Peternakan Ayam Ras

Bedasarkan data yang diperoleh, dapat diperhitungkan dengan beberapa rumus, diantaranya sebagai berikut:

a. Total biaya

Biaya total merupakan biaya dari keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel usaha peternakan ayam. Dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total biaya (*total cost*)

TFC = Total biaya tetap (*total fixed cost*)

TVC = Total biaya variabel (*total variable cost*)

b. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan alat yaitu sejumlah uang yang disisihkan dari nilai hasil produksi setelah dikurangi biaya produksi yang digunakan sebagai dana cadangan untuk mengganti alat-alat yang rusak.

$$DC = \frac{NB-NS}{U}$$

Keterangan:

DC = Biaya penyusutan

NB = Nilai beli

NS = Nilai sisa

U = Umur barang

c. Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Untuk mengetahui penerimaan ayam ras pedaging pada pola kemitraan digunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan

P = Harga jual ayam

Q = Jumlah produksi ayam

d. Keuntungan

Untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh dalam usaha ayam ras pedaging dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$\pi = TR - (TFC + TVC)$$

Keterangan:

π = Keuntungan

TR = Total Penerimaan

TFC = Total Biaya Tetap

TVC = Total Biaya Variabel